

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Satuan-satuan bahasa terdiri atas fonem, morfem, kata, frase, klausa, dan kalimat. Fonem adalah kesatuan bunyi yang terkecil yang dapat membedakan makna. Morfem adalah unsur terkecil yang masing-masing mempunyai makna dalam tutur sebuah bahasa. Kata adalah satuan gramatik yang diperoleh sesudah sebuah kalimat dibagian atas bangin-bangianya. Klausa adalah satuan gramatik yang terdiri atas predikat, dan boleh dilengkapi dengan subjek, objek, pelengkap dan keterangan. Kalimat adalah satuan kumpulan kata yang mengandung pikiran yang lengkap. Dengan kalimat kita mampu mengungkapkan semua yang ada dalam pikiran kita secara lengkap.

Kalimat di dalam bahasa Indonesia terdiri atas beberapa jenis disebabkan oleh karena kebutuhan komunikasi. Kalau seseorang ingin memperoleh jawaban dari orang lain, maka harus menggunakan kalimat tanya. Kalau seseorang ingin memberi informasi kepada orang lain, maka harus menggunakan kata berita. Kalau seseorang ingin menyampaikan satu maksud atau tujuan, maka menggunakan kalimat tunggal, dan sebaiknya jika seseorang ingin menyampaikan beberapa maksud kepada pembicara maka tentu seseorang menggunakan kalimat majemuk dan sebagainya.

Kalimat verbal bahasa Indonesia sebagai objek kajian penelitian ini adalah salah satu jenis kalimat yang bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas kepada seseorang atau lawan bicara. Kalimat verbal sangat tinggi frekuensi pemakaiannya dalam bahasa Indonesia baik secara lisan maupun secara tulisan. Kalimat verbal dibentuk oleh kata, frase, dan klausa. Kata merupakan unsur terkecil yang membangun kalimat. Kata memiliki potensi yang sangat besar untuk membentuk kalimat, khususnya kalimat verbal.

Kalimat verbal dapat dibentuk oleh satu kata, dua kata, tiga kata, empat kata, lima kata, dan seterusnya. Dengan demikian, maka kalimat verbal harus terdiri atas kata atau untaian beberapa kata. Misalnya *Budi sedang bermain bola*. Kalimat verbal tersebut dibentuk oleh empat kata.

Unsur yang lebih besar daripada kata yang membentuk kalimat verbal adalah frase. Frase adalah kelompok kata dan hanya menduduki satu fungsi dalam kalimat. Apakah menduduki fungsi subjek, predikat, objek, dan keterangan. Frase minimal terdiri atas dua kata. Ada kalimat verbal yang dibangun oleh satu frase, dua frase, tiga frase dan sebagainya.

Unsur yang lebih besar daripada frase yang membangun kalimat verbal adalah klausa, klausa yang membangun kalimat verbal adalah Indonesia minimal terdiri atas subjek dan predikat dan boleh dilengkapi dengan objek dan keterangan. Dengan demikian maka struktur kalimat verbal bahasa Indonesia ada yang berstruktur SP, ada kalimat verbal yang

berstruktur SPO, ada kalimat verbal yang berstruktur SPK, ada kalimat verbal yang berstruktur SPOK, ada yang berstruktur KSPO dan sebagainya.

Di samping itu kalimat verbal memiliki keunikan khusus yaitu (1) Berintonasi lagi kalimat verbal, yaitu subjeknya diucapkan lebih tinggi daripada fungsi predikat, objek, pelengkap dan keterangan. (2) Kalimat verbal dibentuk oleh sejumlah kata, rupa frase, dan klausa, dan (3) Isi atau makna kalimat verbal yang yaitu memberikan informasi kepada lawan bicara tanpa bicara tanpa respon balik. Dengan demikian, maka dapatlah dikatakan bahwa kalimat verbal cukup menarik untuk diteliti dari berbagai aspek.

Setelah membaca sambil mencemati *Buku Pelajaran Mahir Berbahasa Indonesia*, ternyata bahwa dalam buku pembelajaran bahasa Indonesia tersebut banyak menggunakan berbagai jenis kalimat. Salah satu jenis kalimat yang cukup banyak digunakan dalam buku pembelajaran bahasa Indonesia tersebut adalah kalimat verbal. Kalimat verbal dapat diteliti dari berbagai aspek, misalnya dari segi strukturnya, kategori, dan peranya.

Berdasarkan hal tersebut maka akan diteliti mengenai struktur kalimat verbal bahasa Indonesia yang terdapat dalam *Buku Pelajaran Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP / Kelas VII*.

B. Batasan Masalah

Jenis- jenis kalimat yang digunakan dalam *buku pembelajaran bahasa Indonesia*, meliputi kalimat tunggal, kalimat majemuk, kalimat pernyataan, kalimat aktif, dan kalimat pasif. Mengingat luasnya masalah tersebut sehingga penelitian ini hanya difokuskan pada *struktur kalimat verbal bahasa Indonesia dalam Buku Pelajaran Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP / Kelas VII.*

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yakni: “Bagaimanakah Struktur kalimat verbal bahasa Indonesia yang digunakan dalam *Buku Pelajaran Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP / Kelas VII?*”

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini, adalah mendeskripsikan struktur kalimat verbal bahasa Indonesia yang digunakan dalam *Buku Pelajaran Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP / Kelas VII.*

E. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, dapat memberikan masukan dalam ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan teori bahasa, khususnya struktur kalimat verbal

bahasa Indonesia dalam Buku Pelajaran Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP / Kelas VII.

2. Manfaat Praktis

- 1) Meningkatkan keterampilan literasi membaca dan menulis bahasa Indonesia, membantu memperkuat dan memperluas pemikiran pembaca dalam memahami struktur kalimat verbal Bahasa Indonesia dalam Buku Pelajaran Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP / Kelas VII.
- 2) Dapat menambah pengetahuan yang lebih luas bagi pembaca untuk mempelajari kalimat melalui struktur kalimat verbal Bahasa Indonesia dalam Buku Pelajaran Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP / Kelas VII.